

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT DAN PENDAPATAN
TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT PT BANK
PERKREDITAN RAKYAT MITRADANA MADANI
MEDAN TAHUN 2017-2019**

SKRIPSI

OLEH:

**RUTH TAMARA TARIGAN
NPM: 17.833.0213**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/2/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

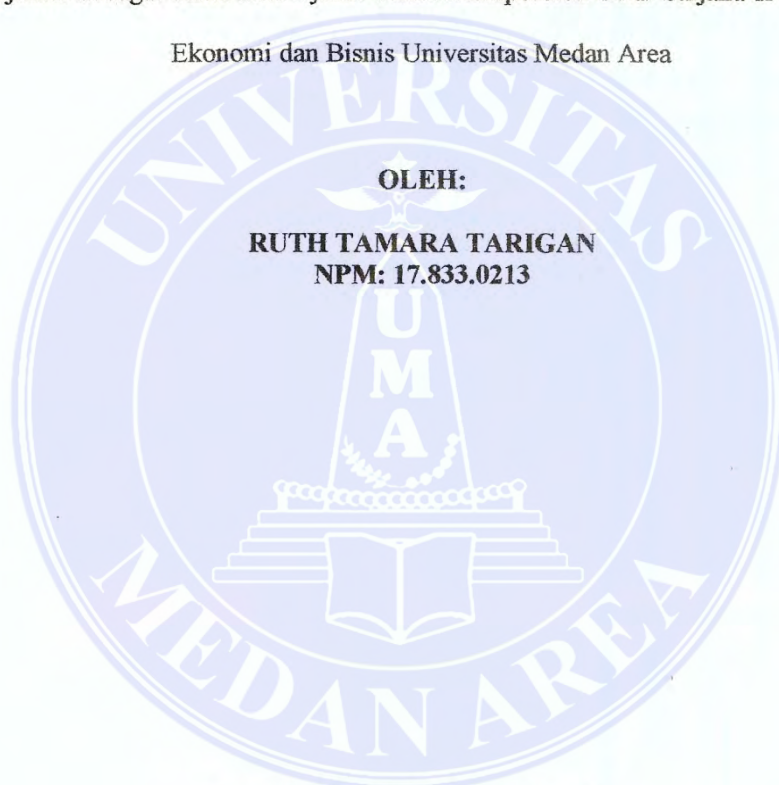
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/22

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT DAN PENDAPATAN
TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT PT BANK
PERKREDITAN RAKYAT MITRADANA MADANI
MEDAN TAHUN 2017-2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



OLEH:

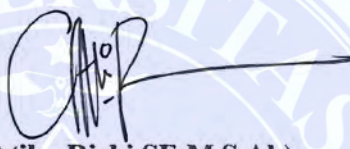
**RUTH TAMARA TARIGAN
NPM: 17.833.0213**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pendapatan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Dana Madani Medan Tahun 2017-2019
Nama : RUTH TAMARA TARIGAN
NPM : 17.833.0213
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing



(Atika Rizki SE, M.S, Ak)

Pembimbing

Mengetahui



(Dr. Hasan Effendi, M.Si)

Dekan



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M(Acc))

Ka. Prodi Akuntansi

16/12/21

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 26/Agustus/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 26 Agustus 2021



Ruth Tamara Tarigan

17.833.0213



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RUTH TAMARA TARIGAN
NPM : 17.833.0213
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pendapatan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Dana Madani Medan Tahun 2017-2019 (Jika Diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 26 Agustus 2021 Yang
menyatakan



RUTH TAMARA TARIGAN

17.833.0213

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Percintaan Pada tanggal 17 Agustus 1999 dari Ayah Timbul Tarigan dan Ibu Togiana Sinambela. Peneliti merupakan putri kedua dari 3 (tiga) bersaudara. Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Negeri 04 Tebing Tinggi dan pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswi di Universitas Medan Area. Peneliti melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di PT. BPR Mitradana Madani Medan.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh suku bunga dan pendapatan terhadap jumlah penyaluran kredit secara parsial dan simultan terhadap jumlah penyaluran kredit pada PT.BPR Mitradana Madani Medan periode 2017-2019. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga dan pendapatan, sedangkan variabel dependennya adalah jumlah penyaluran kredit. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* perbulan suku bunga dan pendapatan serta laporan keuangan selama 36 bulan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda kemudian pengujian hipotesis menggunakan SPSS

25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial suku bunga (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit, Pendapatan (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit, serta secara simultan suku bunga dan pendapatan berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. Nilai R^2 menunjukkan hasil sebesar 0,250 yang artinya 25% jumlah penyaluran kredit dipengaruhi oleh suku bunga dan pendapatan, sedangkan 75% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

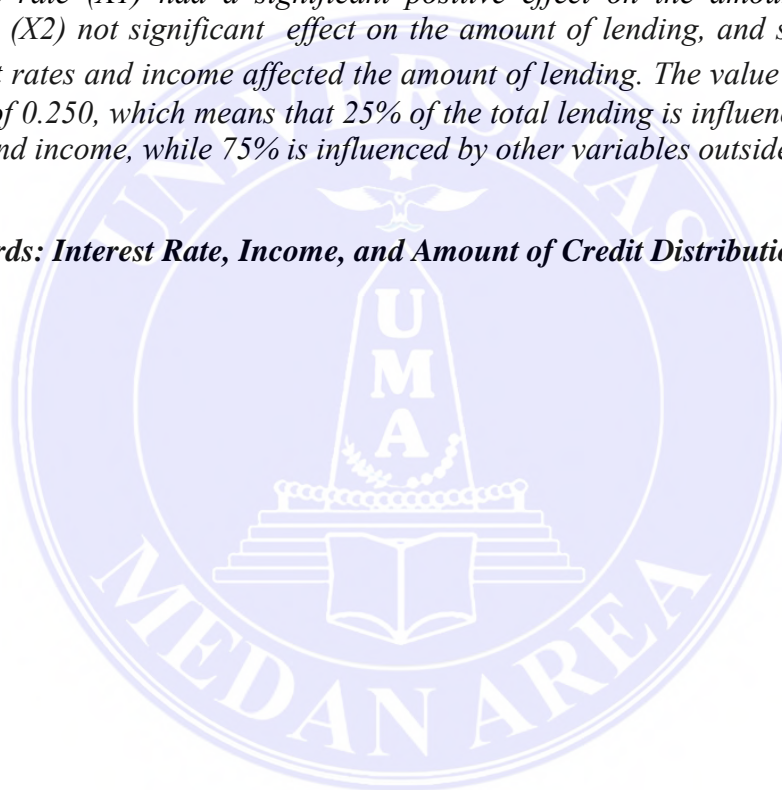
Kata Kunci : Suku Bunga, Pendapatan, Dan Jumlah Penyaluran Kredit



ABSTRACT

This study aims to determine how the effect of interest rates and income on the amount of lending partially and simultaneously on the amount of lending at PT.BPR Mitradana Madani Medan for the 2017-2019 period. The independent variables used in this study are interest rates and income, while the dependent variable is the amount of lending. The population used in this study is time-series data per month on interest rates and income as well as financial statements for 36 months, with a sampling technique using the saturated sampling method. The data analysis technique used is descriptive analysis and multiple regression analysis and then hypothesis testing using SPSS 25. The results showed that partially the interest rate (X1) had a significant positive effect on the amount of lending, income (X2) not significant effect on the amount of lending, and simultaneously interest rates and income affected the amount of lending. The value of R^2 shows a result of 0.250, which means that 25% of the total lending is influenced by interest rates and income, while 75% is influenced by other variables outside of this study.

Keywords: Interest Rate, Income, and Amount of Credit Distribution



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti pajatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dimana atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pendapatan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit PT. BPR Mitradana Madani Medan”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program strata (S-1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini ditemui beberapa kesulitan, namun dengan kerja keras, kesabaran, usaha, motivasi serta bantuan dari beberapa pihak baik secara moral maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Banyak pelajaran berharga yang menjadi inspirasi bagi penulis selama melakukan penelitian ini. Peneliti banyak belajar mengenai arti dari sebuah perjuangan serta keyakinan bahwa usaha yang sungguh-sungguh akan memberikan hasil yang baik. Maka pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orangtua peneliti Bapak Timbul Tarigan dan Ibu Togiana Sinambela, serta kedua saudara tersayang Abang Deutro Jesaya Tarigan dan Adik Nia Angelia Tarigan yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng,M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.

3. Bapak Dr.Ihsan Effendi M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE,M.Acc,Ak Selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Atika Rizki SE,M.S.Ak sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Rana Fatihinah Ananda, SE,M.si sebagai dosen sekertaris pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Hj Retnawati Siregar M.si sebagai ketua sidang yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staff pegawai yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan kepada saya.
9. Bapak dan Ibu pimpinan serta pegawai PT.BPR Mitradana Madani Medan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk magang serta riset dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman seperjuangan saya Debby Enggartiasti, Henny Simanjorang, Evita Meryani Panggabean, Elida Sihotang, Adam Tambunan, Lamhot Yartono Simbolon, Marince Situmorang, Nesriahyanti Ndruru angkatan 2017 grup A4 pagi lainnya yang telah mendukung dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran ataupun masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, peneliti berharap semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, 26 Agustus 2021



Ruth Tamara Tarigan
17.833.0213

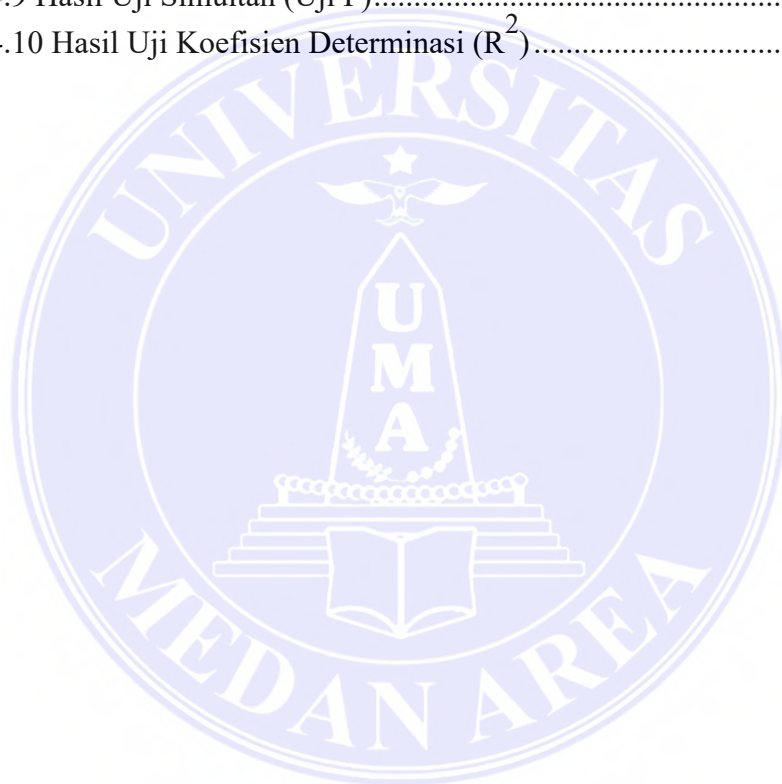
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Bank.....	5
2.1.1 Pengertian Bank	5
2.1.2 Jenis dan Fungsi Bank	5
2.2 Penyaluran Kredit	6
2.2.1 Pengertian Kredit	6
2.2.2 Unsur-unsur Kredit	7
2.2.3 Tujuan Penyaluran Kredit	8
2.2.4 Fungsi Kredit	8
2.2.5 Manfaat Kredit	9
2.2.6 Jenis-Jenis Kredit	10
2.3 Tingkat Suku Bunga	11
2.3.1 Fungsi Tingkat Suku Bunga.....	12
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Penetapan Suku Bunga	13
2.4 Pendapatan.....	14
2.4.1 Jenis-jenis Pendapatan	15
2.4.2 Unsur-unsur Pendapatan	15
2.5 Penelitian Terdahulu.....	15
2.6 Kerangka Konseptual	17
2.7 Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
3.3 Defenisi Operasional	20
3.4 Populasi dan Sampel.....	20
3.4.1 Populasi.....	20
3.4.2 Sampel.....	21
3.5 Jenis dan Sumber Data	21

3.5.1 Jenis Data	21
3.5.2 Sumber Data.....	21
3.6 Metode Analisis	22
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	22
3.6.2 Analisis Statistik Infrensial	22
3.7 Uji Asumsi Klasik	22
3.7.1 Uji Normalitas.....	22
3.7.2 Uji Multikolinearitas	23
3.7.3 Uji Autokolerasi.....	23
3.7.4 Uji Heteroskedastisitas.....	24
3.8 Uji Hipotesis	25
3.8.1 Uji Parsial (Uji t).....	25
3.8.2 Uji Simultan (Uji F).....	26
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	29
4.1.1 Sejarah Singkat PT. BPR Mitradana Madani Medan	28
4.1.2 Visi dan Misi.....	29
4.1.3 Data Penelitian	30
4.2 Hasil Penelitian.....	32
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	32
4.2.2 Analisis Regresi Berganda	38
4.2.3 Uji Hipotesis	40
4.3 Pembahasan	43
4.3.1 Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit ...	43
4.3.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit	44
4.3.3 Pengaruh Suku Bunga dan Pendapatan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Tahunan PT. BPR Mitradana Madani Medan	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Rincian dan Waktu Penelitian.....	19
Tabel 4.1 Rasio Suku Bunga, Pendapatan dan Jumlah Penyaluran Kredit	30
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Residual.....	32
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Residual	33
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Gletser.....	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Berganda.....	39
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t)	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	17
Gambar 4.1 Grafik P-Plot	34
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	36



DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabulasi data	52
2. Surat Izin Penelitian	53
3. Surat Balasan Izin Penelitian	54



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank Perkreditan Rakyat Mitradana Madani Medan bergerak dalam pelayanan perbankan, meliputi pelayanan Tabungan, Deposito dan Kredit. Dalam hal layanan kredit, PT. BPR Mitradana Madani Medan membagi kreditnya menjadi empat macam menurut kegunaannya, yaitu: kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif, kredit konsumtif kolektif dan kredit dengan agunan deposito atau tabungan (*Cash Collateral*). Pembagian kredit ini dapat menyesuaikan layanan pemberian kreditnya sesuai dengan maksud dan tujuan peminjamnya. Fenomena penelitian yang terkait tingkat suku bunga kredit, pendapatan dan jumlah penyaluran kredit pada PT BPR Mitradana Madani Medan terlihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1
Data Tahunan PT. BPR Mitradana Madani Medan

Tahun	Suku Bunga Kredit (%)	Pendapatan	Penyaluran Kredit
2017	23.36 %	Rp. 20.995.287.783	Rp. 15.016.694.166
2018	23.45 %	Rp. 26.932.406.940	Rp. 17.538.120.861
2019	51.62 %	Rp. 33.679.153.248	Rp. 21.799.103.312

Sumber : Data internal PT. BPR Mitradana Madani Medan

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa tahun 2017 sampai tahun 2019 suku bunga kredit mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu dari 23,36 % tahun 2017 menjadi 51,62 % ditahun 2019. Pendapatan tahun 2017 ke 2018 mengalami

kenaikan dengan selisih angka sebesar Rp 5.937.119.157 dan jumlah penyaluran kredit mengalami penurunan Rp 109.652.932 sedangkan pada tahun 2018 ke 2019 pendapatan mengalami kenaikan dengan selisih angka sebesar Rp 1.352.976.218 dan jumlah penyaluran kredit mengalami kenaikan dengan selisih angka sebesar Rp 481.537.192. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa jumlah penyaluran kredit masih belum stabil. Veithzal (2006) menyebutkan bahwa Jumlah penyaluran kredit adalah seluruh pinjaman atau kredit yang disalurkan oleh pihak bank kepada nasabah. Nopirin (2010) menyebutkan bahwa semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, maka semakin besar bank dapat memberikan atau menyalurkan kredit dan semakin besar pula bank akan memperoleh pendapatan. Sebaliknya, semakin kecil kredit yang diberikan oleh bank maka semakin kecil pula pendapatan bank tersebut. Semakin tinggi tingkat suku bunga kredit semakin berkurang nasabah yang mengambil kredit sehingga pendapatan bank akan berkurang. Jika suku bunga rendah maka minat masyarakat dalam mengambil kredit akan lebih besar dan pendapatan bank yang diterima juga akan lebih besar. Oleh karena itu, bank harus memperhatikan bunga kredit yang disesuaikan dengan ketentuan Bank Indonesia.

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2018), menunjukkan bahwa tingkat suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit sedangkan pendapatan berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia (2019), hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit dan pendapatan berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit.

Ketidaksamaan temuan dalam menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga

kredit dan pendapatan terhadap jumlah penyaluran kredit, seperti yang ditunjukkan pada penelitian Astuti (2018) dan Novia (2019) menjadi alasan peneliti memilih variabel tingkat suku bunga dan pendapatan dan pengaruhnya terhadap jumlah penyaluran kredit.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Dan Pendapatan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit PT. BPR Mitradana Madani Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah:

1. Apakah Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit pada PT. BPR Mitradana Medan?
2. Apakah Pendapatan berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit pada PT. BPR Mitradana Madani Medan?
3. Apakah variabel tingkat suku bunga kredit dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap jumlah penyaluran kredit pada PT. BPR Mitradana Madani Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap jumlah penyaluran kredit pada PT. BPR Mitradana Madani Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap jumlah penyaluran kredit pada PT. BPR Mitradana Madani Medan.

3. Untuk mengetahui variabel tingkat suku bunga kredit dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap jumlah penyaluran kredit pada PT. BPR Mitradana Madani.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain.

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil terhadap faktor –faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga dan pendapatan terhadap jumlah penyaluran kredit di PT. BPR Mitradana Madani Medan sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan literasi terkait bunga dan pendapatan dan jumlah penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya mengenai tingkat suku bunga kredit dan pendapatan terhadap jumlah penyaluran kredit dan objek dan variabel yang berbeda.

4. Bagi Universitas Medan Area

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur di Universitas Medan Area dan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank

2.1.1 Pengertian Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat. Definisi Bank berdasarkan Undang-Undang No 14/1967 Pasal 1 tentang pokok-pokok perbankan adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa –jasa dalam lalu lintas pembayaran, Dari pengertian tersebut dijelaskan bahwa bank adalah pemasok sebagian besar uang yang beredar lalu digunakan sebagai alat tukar dan pembayaran, sehingga mekanisme kebijaksanaan moneter dapat berjalan.

2.1.2 Jenis dan Fungsi Bank

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 bank dibagi dalam dua jenis yaitu:

1. Bank umum merupakan bank yang dapat memberikan jasa dalam pergerakan pembayaran.
2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang bergerak dalam penerimaan simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lainnya.

Dalam melaksanakan fungsinya perbankan Indonesia memiliki tujuan yaitu menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan rakyat banyak. Kaslan (2011:93) menyebutkan

bahwa Bank adalah lembaga yang berfungsi vital dalam kehidupan negara dan bangsa antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan kredit atau pinjaman kepada orang atau badan usaha yang membutuhkan uang. Pemberian kredit dapat berbentuk kredit jangka pendek, jangka menengah, ataupun jangka panjang.
2. Menarik uang dari masyarakat dan dapat menyimpan uang yang belum ingin dipergunakan dalam bentuk rekening giro, deposito atau lain sebagainya.
3. Memberikan jasa-jasa dalam pergerakan pembayaran dan peredaran uang, dimana jasa tersebut dapat berbentuk antara lain, pengeluaran cek, bilyet giro dan pengiriman uang. Lalu lintas uang giral, mendiskontokan wesel dan *money*, membeli dan menjual wesel, sebagai media untuk tukar menukar valuta asing dan lain sebagainya.

2.2 Penyaluran Kredit

2.2.1 Pengertian Kredit

Kredit berasal dari kata "*credere*" yang berarti: percaya, atau *believe to trust*. Maksud dari kata tersebut bahwa kredit mengandung unsur kepercayaan dari bank kepada nasabah untuk dapat menggunakan kredit sebaik mungkin. Veithzal (2011:97) menyebutkan bahwa jumlah penyaluran kredit merupakan seluruh pinjaman atau kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kredit adalah kondisi penyediaan baik berupa uang, barang maupun jasa dari pihak pemberi kredit kepada pihak penerima kredit dengan kesepakatan bersama untuk dapat diselesaikan dengan jangka waktu tertentu disertai adanya imbalan atas tambahan pokok tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas kredit mengandung dua unsur pokok:

- a. Unsur kepercayaan, dalam pemberian kredit di kehendaki adanya suatu jaminan berupa benda maka yang paling penting adalah kepercayaan. Kepercayaan memberikan suatu keyakinan untuk pihak pemberi pinjaman (kreditur) bahwa fasilitas kredit yang diberikan kepada pihak peminjam (debitur) dapat dikembalikan atau dibayar tepat pada waktunya.
- b. Unsur waktu, yaitu dengan adanya balas jasa dipisahkan oleh waktu.

2.2.2 Unsur-unsur Kredit

Berdasarkan pengertian diatas, kredit memiliki beberapa unsur yang terkandung dari pengertian kredit itu sendiri, unsur-unsur tersebut meliputi :

1. Waktu, yaitu adanya jarak pada saat persetujuan pemberian kredit dan pelunasannya.
2. Kepercayaan, merupakan salah satu hal yang menjadi landasan diberikannya kredit oleh pihak kreditur kepada debitur, dalam hal ini dimaksudkan setelah jangka waktu tertentu debitur akan mengembalikan seluruh jumlah yang sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak sebelumnya.
3. Penyerahan, merupakan proses yang menunjukkan bahwa pihak kreditur akan menyerahkan nilai ekonomi kepada debitur yang harus dikembalikan sesuai jangka waktu yang telah disetujui.
4. Resiko, yang menyatakan bahwa adanya resiko yang mungkin terjadi selama jangka waktu tertentu antara pembelian dan pelunasannya.
5. Persetujuan atau perjanjian, merupakan proses dimana menyatakan bahwa antara pihak kreditur dan debitur terdapat suatu persetujuan yang dapat dibuktikan dengan adanya suatu perjanjian.

2.2.3 Tujuan Penyaluran Kredit

Kredit memiliki beberapa tujuan yang berguna bagi kreditur (bank) dan debitur (nasabah), tujuan-tujuan kredit antara lain:

1. Mendapatkan keuntungan

Keuntungan dari bunga kredit digunakan untuk kelangsungan operasi kegiatan usaha bank. Jika bank mengalami kerugian secara terus-menerus, maka tidak menutup kemungkinan kegiatan bank akan dilikuidasi atau ditutup.

2. Membantu usaha nasabah

Kredit yang diberikan oleh kreditur kepada debitur, baik dalam bentuk dana investasi maupun modal kerja, sesungguhnya dapat membantu usaha nasabah (debitur) sehingga debitur (nasabah) dapat mengembangkan usahanya serta memperluas usahanya.

3. Membantu pemerintah

Dengan adanya kredit dan kreditur (bank) dapat membantu pemerintah dalam melaksanakan program pembagunan. Karena dengan adanya kredit dari bank, perkembangan baik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) maupun sektor usaha kredit menengah (UKM) dapat mengembangkan serta memperluas usahanya sehingga dari langkah ini akan tercipta perputaran arus barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan hidup masyarakat luas.

2.2.4 Fungsi Kredit

Selain tujuan diatas kredit juga memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Kredit dapat meningkatkan daya guna yang dihasilkan dari uang.
2. Kredit dapat meningkatkan daya guna yang dihasilkan dari barang.
3. Kredit meningkatkan peredaran lalu lintas uang.

4. Kredit adalah salah satu alat untuk menjaga stabilitas ekonomi.
5. Kredit menumbuhkan rasa keinginan berusaha dalam masyarakat.
6. Kredit adalah salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan pendapatan nasional.
7. Kredit adalah sebagai alat hubungan ekonomi internasional.

2.2.5 Manfaat Kredit

Selain itu, kredit juga memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Debitur
 - a. Mempermudah calon debitur bank yang cocok dengan usahanya.
 - b. Meningkatkan usahanya dengan pengadaan berbagai faktor produksi.
 - c. Kredit bank akan lebih mudah bila usaha debitur dibiayai.
 - d. Rahasia keuangan debitur aman dan terlindungi.
2. Bagi Bank (Kreditur)
 - a. Bank memperoleh pendapatan menurut dari bunga yang diperoleh dari debitur.
 - b. Perolehan keuntungan akan meningkat.
 - c. Membantu memasarkan produk atau jasa perbankan lainnya.
 - d. Mempertahankan dan meningkatkan usaha bank.
 - e. Untuk merebut pangsa pasar pada industri perbankan.
3. Bagi Pemerintah
 - a. Alat untuk meningkatkan pertumbuhan secara umum.
 - b. Alat untuk mengendalikan aktivitas moneter.
 - c. Alat untuk membangun lapangan usaha.
 - d. Meningkatkan pendapatan negara.

- e. Menciptakan dan memperluas pasar.
4. Bagi Masyarakat
- a. Mendorong pertumbuhan dan perluasan ekonomi.
 - b. Mengurangi tingkat pengangguran.
 - c. Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menyimpan uangnya di Bank.

2.2.6 Jenis-Jenis Kredit

1. Kredit Investasi

Kredit investasi adalah kredit yang ditujukan untuk menambah kapasitas usaha atau kapasitas produksi debitur, diantaranya untuk perluasan tempat usaha, penambahan alat produksi seperti mesin berikut pemasangan dan sebagainya. Bentuk kredit : Angsuran pokok + Bunga.

2. Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja adalah fasilitas kredit yang ditujukan untuk pengembangan usaha debitur dengan cara menambah modal kerja melalui peningkatan persediaan dan piutang pada semua sector usaha antara lain perdagangan, jasa, kerajinan, industri, pertanian dan lain sebagainya .

- a. Kredit modal kerja dengan sistem angsuran (pokok + bunga)
- b. Kredit modal kerja tanpa angsuran pokok (bunga saja), tetapi dimungkinkan untuk mengurangi hutang pokok dengan syarat pada saat kredit jatuh tempo kredit harus lunas atau hutang pokok dilunasi sekaligus pada saat kredit jatuh tempo dengan komposisi maksimum sebesar 20% dan total kredit.

3. Kredit Komsumtif

Kredit konsumtif adalah fasilitas kredit yang ditujukan untuk keperluan konsumtif debitur (membeli barang-barang untuk dikonsumsi atau dipakai sendiri guna mendukung kehidupan sehari-hari seperti kendaraan bermotor, perabotan rumah tangga dan sebagainya). Bentuk kredit :
Angsuran pokok + Bunga.

4. Kredit Konsumtif Kolektif

Kredit konsumtif kolektif adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada karyawan perusahaan secara kolektif yang didasari kerjasama BPR dengan pihak perusahaan.

5. Kredit Dengan Agunan Deposito atau Tabungan (*Cash Collateral*)

Kredit dengan agunan deposito atau tabungan (*Cash Collateral*) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada deposan BPR untuk menutupi kebutuhan dana dalam jangka pendek baik untuk konsumsi maupun usaha produktif. Kredit ini diberikan jika nasabah memerlukan dana tidak lebih besar dari jumlah depositonya dan deposito yang bersangkutan belum jatuh tempo.

2.3 Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator yang menentukan seseorang ingin melakukan investasi atau menabung (Boediman, 1994:76). Suku bunga adalah harga dari penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu dinyatakan sebagai harga yang wajib dibayar apabila terjadi “pertukaran” antara satu rupiah sekarang dan satu rupiah nanti. Suku bunga adalah tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen dan jangka waktu tertentu.

$$\text{Rumus: Suku Bunga} = \frac{(\text{SB}_{(n)} - \text{SB}_{(n-1)}) \times 100\%}{\text{SB}_{(n-1)}}$$

Kasmir (2014 : 114) menyatakan bahwa dalam kegiatan bank terdapat dua jenis bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu:

1. Bunga simpanan, merupakan balas jasa bagi nasabah yang telah menyimpan uangnya ke bank contohnya jasa giro, bunga tabungan dan bunga deposito.
2. Bunga pinjaman, merupakan bunga yang diharuskan untuk dibayar oleh nasabah contohnya bunga kredit.

2.3.1 Fungsi Tingkat Suku Bunga

Fungsi suku bunga dalam perekonomian sebagai berikut:

1. Membantu mengalirnya tabungan berjalan ke arah investasi.
2. Mendistribusikan jumlah kredit..
3. Menyeimbangkan jumlah uang beredar.
4. Merupakan alat penting yang menyangkut kebijakan pemerintah melalui jumlah tabungan dan investasi.

Sunariyah (2013:80) menyatakan bahwa tingkat bunga pada suatu perekonomian memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai daya tarik investor menginvestasikan dananya.
2. Sebagai alat kontrol pemerintah terhadap dana langsung atau investasi dalam sektor ekonomi.
3. Sebagai alat moneter mengendalikan penawaran dan permintaan uang.

Meningkatkan produksi dan mengontrol tingkat inflasi.

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Penetapan Suku

Bunga

Kasmir (2014:115-117) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan tingkat suku bunga sebagai berikut:

1. Kebutuhan dana

Jika bank kekurangan dana dan permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan bank adalah meningkatkan bunga pinjaman.

2. Persaingan

Pihak perbankan harus memperhatikan pesaing dalam memperebutkan dana simpanan

3. Kebijakan pemerintah

Pemerintah sudah menetapkan bunga simpanan dan bunga pinjaman.

4. Target laba yang diinginkan

Jika laba semakin besar maka bunga pinjaman akan besar dan sebaliknya.

5. Jangka waktu

Resiko dimasa mendatang akan mempengaruhi jangka waktu pinjaman.

6. Kualitas jaminan

Semakin rendah bunga kredit yang dibebankan akan semakin likuid jaminan yang diberikan.

7. Reputasi perusahaan

Perusahaan yang bonafid sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan.

8. Produk yang kompetitif

Bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika produknya yang kurang kompetitif.

9. Hubungan baik

Penggolongan nasabah didasarkan atas keaktifan dan loyalitas nasabah yaitu nasabah utama (primer) dengan nasabah biasa (sekunder).

10. Jaminan pihak ketiga

Pihak yang memberikan jaminan bonafid baik dari segi kemampuan membayar tentu bunga yang dibebankan pun berbeda.

2.3.3 Indikator Pengukuran Suku Bunga

Tingkat suku bunga dihitung dari tingkat suku bunga setiap bulan yang dikalkulasikan menjadi rata-rata tingkat suku bunga tahunan yang diukur dengan satuan persen (%) (Utami dan Rahayu 2003:56).

$$\bar{x}_i = \frac{i_1 + i_2 + i_3 \dots + i_{12}}{12}$$

2.4 Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, misalnya dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan atau nasabah. Pendapatan merupakan hal yang penting karena pendapatan adalah objek atas aktivitas perusahaan. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa pada dasarnya pendapatan (*revenue*) adalah kekayaan perusahaan yang menyebabkan adanya arus kas masuk berupa aktiva pokok yang sifatnya menambah atau menaikkan nilai kekayaan pemilik perusahaan.

2.4.1 Jenis-jenis Pendapatan

Winardi (2011:276) menyatakan bahwa jenis-jenis pendapatan sebagai berikut:

1. Pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diperoleh bank antara lain:
 - a. Bunga kredit
 - b. Komisi dan provisi
 - c. Transaksi valuta asing
 - d. Transaksi berjangka valuta asing
2. Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang diperoleh diluar usaha pokok, yang sifat aslinya tidak tetap, misalnya pendapatan bunga bagi perusahaan non-Bank dan pendapatan komisi bagi perusahaan dagang. Contoh: pendapatan berdasarkan penjualan aktiva tetap, penyewaan fasilitas gedung yang dimiliki oleh bank, pendapatan dari observasi dan lainnya.

2.4.2 Unsur-unsur Pendapatan

Unsur-unsur pendapatan meliputi:

1. Pendapatan hasil produksi barang atau jasa.
2. Imbalan yang diterima dari penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak lain.
3. Penjualan aktiva diluar barang dagangan perusahaan.

2.5 Penelitian Terdahulu

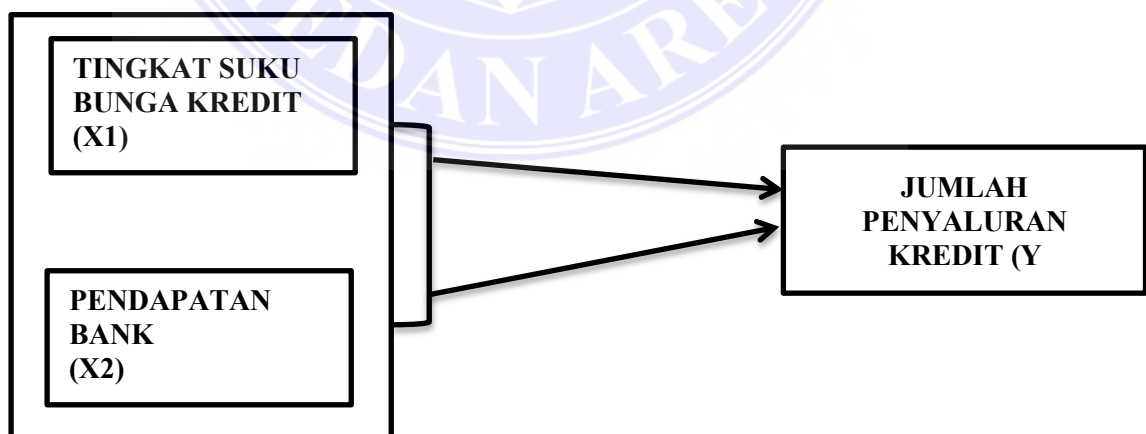
Beberapa hasil penelitin sebelumnya dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang berkaitan dengan tingkat suku bunga kredit, pendapatan dan jumlah penyaluran kredit dapat dilihat dalam tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1.	Rini (2019) Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada PT. Bank BPR Hasmitra Makassar	Dependen: Jumlah Penyaluran Kredit. Independen: Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan.	Analisis Regresi Linier Berganda	Tingkat suku bunga dan pendapatan berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit.
2.	Astuti (2018) Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pendapatan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Mega, Tbk. Kantor Cabang Utama Tanjung Bunga Makassar.	Dependen: Jumlah Penyaluran Kredit Independen: Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan.	Analisis Regresi Linier Berganda.	Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh negatif sedangkan pendapatan berpengaruh positif.
3.	Sari dan Abudanti (2016) Pengaruh DPK, ROA, Inflasi dan Suku Bunga SBI terhadap Penyaluran kredit pada Bank Umum	Dependen : Penyaluran Kredit Independen : Pengaruh DPK, ROA, Inflasi Dan Suku Bunga SBI	Analisis Regresi Linier Berganda	Suku Bunga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dimaksudkan untuk menjelaskan, mengungkapkan dan memilih persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti yaitu pengaruh tingkat suku bunga kredit dan pendapatan terhadap jumlah penyaluran kredit. Tingkat suku bunga kredit merupakan besarnya bunga yang ditetapkan oleh pihak bank untuk pinjaman kredit kepada para nasabah. Pendapatan merupakan nilai dari seluruh barang atau jasa yang dihasilkan oleh bank dalam suatu periode tertentu, Sedangkan jumlah penyaluran kredit merupakan seluruh pinjaman atau kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah. Tingkat suku bunga kredit dan pendapatan berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit, dapat dijelaskan bahwa ketika tingkat suku bunga kredit dan pendapatan meningkat maka jumlah penyaluran kredit akan meningkat. Begitu pula sebaliknya apabila tingkat suku bunga kredit dan pendapatan rendah maka jumlah penyaluran kredit akan menurun. Untuk lebih jelasnya berikut dapat digambarkan dalam kerangka konseptual.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori, peneitian terdahulu dan kerangka konseptual yang telah disusun diatas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian yaitu:

H1: Tingkat Suku Bunga kredit berpengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Mitradana Madani Medan.

H2: Pendapatan Bank berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Mitradana Madani Medan.

H3: Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pendapatan Bank berpengaruh secara simultan terhadap Jumlah Penyaluran Kredit.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016:55). Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (*independent*) mempengaruhi variabel (*dependent*). Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini menguji pengaruh tingkat suku bunga kredit dan pendapatan terhadap jumlah penyaluran kredit.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. BPR Mitradana Madani Medan yang beralamat di Jl. Kapten Muslim No.36 A Sei Sikambing C II Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan Sumatera Utara 20123. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Oktober – 16 November 2020, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 1

Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2020-2021			
		Sept-Okt	Jan-Feb	Mar-Apr	Jun-Agts
1.	Pengumpulan Berkas				

2.	Pembuatan Proposal	■			
3.	Seminar Proposal		■		
4.	Revisi Proposal			■	
5.	Pembahasan Hasil			■	
6.	Seminar Hasil				■
7.	Revisi Seminar Hasil				■
8.	Sidang Meja Hijau				■

3.3 Defenisi Operasional

Definisi operasional dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Suku Bunga (X1)

Siswanto (2013:118) menyatakan tingkat suku bunga kredit merupakan besarnya bunga yang ditetapkan oleh pihak bank untuk pinjaman kredit kepada para nasabah.

2. Pendapatan (X2)

Winardi (2011:175) menyatakan pendapatan adalah nilai seluruh barang atau jasa yang dihasilkan oleh bank dalam kurun waktu tertentu.

3. Jumlah Penyaluran Kredit (Y)

Veithzal (2011:97) menyatakan jumlah penyaluran kredit merupakan seluruh pinjaman atau kredit yang diberikan oleh bank.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2010:115) menyatakan bahwa populasi adalah semua objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data *times series* perbulan yang memuat tentang tingkat suku bunga

kredit, pendapatan serta penyaluran kredit melalui laporan keuangan bulanan PT BPR Mitradana Madani Medan periode 2017-2019.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:120). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik penentuan sampel yaitu menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel dan jumlah pengamatan dalam 36 bulan (Januari 2017-Desember 2019). Sampel jenuh digunakan karena jumlah populasi terbatas atau sedikit.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik (Sartika, 2012: 64). Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan dan Jumlah Penyaluran Kredit.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan buku berupa laporan keuangan perusahaan, laporan pemerintah, artikel buku sebagai teori dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari data pertahunan tingkat suku bunga dan pendapatan terhadap jumlah penyaluran Kredit PT BPR Mitradana Madani Medan.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2013:169). Analisis Deskriptif dalam penelitian ini adalah menjelaskan variabel-variabel penelitian yaitu:

- a. Tingkat Suku Bunga Kredit
- b. Pendapatan
- c. Jumlah Penyaluran Kredit

3.6.2 Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menjawab dan menguji hipotesis. Analisis statistik inferensial dilakukan dengan menggunakan alat statistik regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Jumlah Penyaluran Kredit

A = Konstanta

b₁-b₂ = Koefisien

X₁ = Tingkat Suku Bunga Kredit

X₂ = Pendapatan

e = Standar error (variabel pengganggu)

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dianalisis mempunyai residual atau variable gangguan (*disturbance error*)

berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ialah *kolmogorov-smimov test*, yang dimana pengujiannya menggunakan program *Statistik Product and Standart Solution* (SPSS), Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika tingkat Sig > 0,05 berarti seluruh data berdistribusi normal.
- b. Jika tingkat Sig < 0,05 berarti seluruh data berdistribusi tidak normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji *multikolinearitas* digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel terikat (variabel dependen). Untuk mendeteksi adanya *multikolinearitas* adalah dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* lebih kecil dari 10,00 maka dalam model tidak terdapat *multikolinearitas* (Ghozali, 2013:106).

3.7.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Astuti, 2013:57). Adanya korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu, penyimpangan asumsi ini biasanya muncul pada observasi yang menggunakan data time series. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu mode regresi adalah varians populasinya. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian terhadap uji durbin-watson (Algifari, 2009:90). Salah satu ukuran dalam

menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan keputusan sebagai berikut (Sunyoto,2010:10):

- a. Jika $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terdapat adanya autokorelasi
- b. Jika $DW < dL$, maka terdapat adanya autokorelasi.
- c. Jika $4 - dU < DW < 4 - dL$, maka dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas antar variable independen adalah dengan melihat titi-titik yang ada pada grafik scatter. Jika titik-titik yang ada pada grafik scatter itu menyebar (tidak ada pola tertentu) maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas antar variable independen (Astuti, 2014:66). Adapun dasar untuk menganalisisnya adalah:

1. Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali,2005).

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t, digunakan untuk menguji masing-masing variabel tingkat suku bunga kredit (X_1) dan pendapatan (X_2) berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit (Y).

Hipotesis 1

H_0 : $\beta = 0$, Tingkat suku bunga kredit tidak berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit

H_a : $\beta \neq 0$, Tingkat suku bunga kredit berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. H_0 diterima jika nilai signifikan $>$ dari taraf signifikan dan nilai thitung $<$ ttabel pada $\alpha = 5\%$ (0,05).
- b. H_a diterima jika nilai signifikan $<$ dari taraf signifikan dan nilai thitung $>$ ttabel pada $\alpha = 5\%$ (0,05).

Hipotesis 2

H_0 : $\beta = 0$, Pendapatan tidak berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit.

H_a : $\beta \neq 0$, Pendapatan berpengaruh positif terhadap jumlah penyaluran kredit.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. H_0 diterima jika nilai signifikan $>$ dari taraf signifikan dan nilai thitung $<$ ttabel pada $\alpha = 5\%$ (0,05).
- b. H_a diterima jika nilai signifikan $<$ dari taraf signifikan dan nilai thitung $>$ ttabel pada $\alpha = 5\%$ (0,05).

3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variable-variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap variable dependen (Sulaiman, 2004:86). Menentukan tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% artinya resiko kesalahan mengambil keputusan 5%. Dalam pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut:

1. Jika nilai probabilitas F-statistic $>$ nilai signifikansi (0.05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau terdapat pengaruh tidak signifikan variable independen terhadap variabel dependen secara simultan.
2. Jika nilai probabilitas F-statistic $<$ nilai signifikansi (0.05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh signifikan variable independen terhadap variable dependen secara simultan.

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2), digunakan untuk melihat besarnya pengaruh tingkat suku bunga kredit dan pendapatan sebagai variabel independen terhadap jumlah penyaluran kredit sebagai variabel dependen. Nilai R^2 ini terletak antara 0 dan 1. Bila nilai R^2 mendekati 0, berarti sedikit sekali variasi variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Jika nilai R^2 bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen jika ternyata dalam perhitungan nilai R^2 sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen dengan formula sebagai berikut:

$$R^2 = (R)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

Keseluruhan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistik Product and Standart Solution (SPSS)*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi jumlah penyaluran kredit pada PT BPR Mitradana Madani Medan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel suku bunga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada PT BPR Mitradana Madani Medan periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini tingkat suku bunga sudah tidak terlalu dipermasalahkan oleh nasabah karena meskipun suku bunga naik, nasabah akan tetap melakukan kredit kepada bank dengan alasan memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Variabel tingkat pendapatan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada PT BPR Mitradana Madani Medan periode 2017-2019. Tidak berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit dikarenakan sumber pendapatan PT.BPR Mitradana Madani Medan tidak hanya bergantung pada jumlah kredit yang disalurkan, namun juga didapatkan dari pendapatan lainnya.

dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang tinggi tidak mempengaruhi jumlah penyaluran kredit juga akan tinggi.

3. Variabel suku bunga dan pendapatan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada PT BPR Mitradana Madani Medan periode 2017-2019. Suku bunga dan pendapatan sebagai variabel dependen secara bersama-sama mempengaruhi jumlah penyaluran kredit, dimana suku bunga berpengaruh terhadap keinginan dan ketertarikan masyarakat dalam meminjam dana dari bank mengakibatkan permintaan atas pemberian kredit oleh PT. BPR Mitradana Madani Medan dimasyarakat meningkat, dan berdampak pada pendapatan perusahaan mengalami kenaikan.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa suku bunga kredit dan pendapatan berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit pada PT. BPR Mitradana Madani Medan. Oleh karena itu pihak perusahaan disarankan untuk memperhatikan kemampuan masyarakat dalam melunasi kewajibannya dan

melakukan evaluasi dengan memperhatikan tingkat suku bunga yang ditetapkan yang diharapkan mampu meningkatkan laba perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau pedoman bagi yang ingin meneliti tentang pengaruh suku bunga dan pendapatan terhadap jumlah penyaluran kredit serta dapat menambahkan beberapa variabel lain diantaranya, DPK (Dana Pihak Ketiga), *Return on Assets (ROA)*, dan tingkat inflasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto. (2020). *Manajemen Kredit*. CV Penerbit Qiara Media.
- Alfigari. (2009). *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametik*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Anwar Sanusi. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta
- Aprilia, Janet, Vekie A.Rumate, Audie O.Niode. 2019. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2011-2017*. Volume 19 No.01. Skripsi: Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Sam Ratulangi.
- Astuti, Dewi. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia.
- Duwi Priyanto. (2011). *Buku Saku SPSS, Analisis Statistik Data*: PT. Buku Seru.
- Fandy,Tjiptono. (2012). *Strategi Pemasaran*, edisi-3, Yogyakarta.
- Garson, G.D. (2012). *Structural Equation Modelling Blue Book*. Statistical Associates Publishing.
- Ghozali, Imam (2005). *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan,Malayu. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kaslan. (2011). *Pengantar Ekonomi Tentang Uang Kredit Bank* Jakarta PT Gunung Agung
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* . PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Latan, Hengky dan Temalagi. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Melky, Bara'Padang. (2014). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito terhadap Jumlah Deposito pada PT. Bank Niaga, Tbk.
- Nopirin. (2010). *Ekonomi Moneter*. Buku I, Edisi ke-4, Cetakan Kesepuluh, Yogyakarta: BPFE.
- Novia. (2011). "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit PT.BPR Hasmitra Makassar" STIE Nobel Indoensia. Makassar.
- Rivai, Veithzal. (2011). *Manajemen Sumber daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, B. (2013). *Menganalisa Statistik Bisnis dan Ekonomi dengan SPSS 21*. Andi: Yogyakarta
- Siswanto, B. Sastrohadiwiryo. (2002). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. (Edisi 2), Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Cetakan Ketujuh. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. (2013). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*.(Edisi 6). Penerbit: UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Sunyoto Danang. (2010). *Uji KHI Kuadrat & Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suyatno, Djuhaepah, Azhar, Johan, Tinon, Chalik. (2007).

Kelembagaan Perbankan, Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama.

Suyatno, H.A, Tinon, Djuhaepah. *Dasar-Dasar Perkreditan*. STIE. Hal 4.

Thornhill, A., Saunders, M., & Lewis, P. (2012). *Research Methods for Business*

Students (6th ed). Prentice Hall: London.

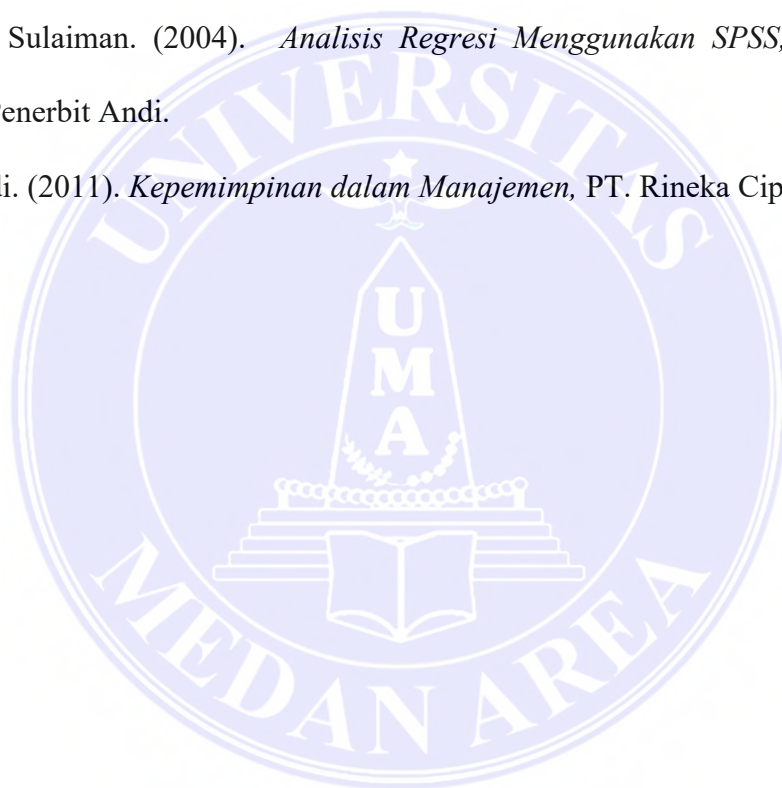
Undang - Undang No 14/1967 Pasal 1 tentang pokok-pokok perbankan.

Undang – Undang RI No 10.

Wahid Sulaiman. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, Yogyakarta:

Penerbit Andi.

Winardi. (2011). *Kepemimpinan dalam Manajemen*, PT. Rineka Cipta. Jakarta.





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

LAMPIRAN 1**TABULASI DATA**

Data Hasil Perhitungan Rasio Suku Bunga, Pendapatan Bank dan Jumlah Penyaluran Kredit Pada PT. BPR Mitradana Madani Medan tahun 2017-2019

Tahun	Suku Bunga	Pendapatan Bank	Jumlah Penyaluran Kredit
2017	2.74	226.252.049	1.674.833.330
	3.3	451.930.097	1.610.517.488
	2.59	741.405.997	1.144.000.000
	1.81	998.619.811	806.500.000
	2.04	1.269.774.173	1.259.500.000
	1.72	1.555.828.068	919.000.000
	1.03	2.128.224.392	1.479.680.000
	1.82	2.128.224.329	1.582.800.725
	1.32	2.415.529.895	889.564.395
	1.82	2.707.198.068	1.174.444.982
	1.67	3.023.289.687	1.414.058.331
	1.5	3.349.011.217	1.061.794.915
2018	1.39	365.359.393	1.336.500.000
	2.01	672.404.330	1.610.517.488
	2.20	1.041.333.466	1.421.507.031
	2.23	1.392.824.708	1.183.982.335
	1.30	1.754.045.244	948.156.566
	1.05	2.076.890.127	1.257.097.395
	2.32	2.421.664.579	1.479.680.000
	2.24	2.745.523.857	1.711.271.726
	1.96	3.073.676.118	1.409.000.000
	2.57	3.430.865.900	2.185.033.324
	2.59	3.793.386.708	1.414.058.331
	1.59	4.164.432.510	1.581.316.665
2019	2.49	423.068.730	1.414.350.000
	1.9	796.074.588	2.141.350.000
	2.85	1.236.091.062	2.549.500.000
	2.45	1.638.319.428	2.040.700.000
	2.14	2.055.956.681	1.307.600.000
	1.09	2.549.013.734	959.000.000
	1.05	2.947.943.994	662.800.000
	2.85	3.421.329.359	2.677.166.664
	4.64	3.865.533.666	1.306.500.000
	8.03	4.370.729.806	2.885.100.000
	14.03	4.857.683.472	2.264.736.648
	8.10	5.517.408.728	1.590.500.000

LAMPIRAN 2

SURAT IZIN PENELITIAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kualanaram 1 Medan Estate Telp (061) 7966673, 7988168, 7964398, 7965701, Fax (061) 7309998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/II, Kota Baru, Kec. 708 Medan Telp (061) 8225602, 8201094, Fax (061) 8226734
Email : um@medanarea.ac.id, Web: www.umma.ac.id/ekonomi@umma.ac.id, email.kampus@umma.ac.id

Nomor : /FEB.2/01.10/X/2020
Lamp. :
Perihal : Izin Research / Magang
14 Oktober 2020

Kepada, Yth Pimpinan
PT. BPR Mitradana Madani Medan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : RUTH TAMARA TARIGAN
N.P.M : 178330213
Program Studi : AKUNTANSI
Judul : Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Pendapatan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada PT. BPR Mitradana Madani Medan

Untuk diberi Izin Research / Magang di Instansi yang Saudara pimpin selama satu bulan, Hal ini dibutuhkan *sehubungan* dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / Magang ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik
Teddi Priyadi, SE, M.Si

Tembusan :
1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ylis
4. Pertinggal

LAMPIRAN 3

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN

